

Kitab Wahyu

Pedoman Studi

PELAJARAN
TIGA

SANG RAJA DAN
KERAJAAN-NYA



THIRD MILLENNIUM
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

Untuk video, manuskrip dan bahan-bahan lainnya, silakan kunjungi
Third Millennium Ministries di thirdmill.org.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	4
Catatan.....	5
Pertanyaan Pendalaman	20
Pertanyaan Aplikasi.....	24

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda** — Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan** — Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** — Anda mungkin tertolong jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman** — yaitu pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Garis Besar

- I. Introduksi (0:20)
- II. Status sebagai Raja (3:44)
 - A. Status Allah sebagai Raja (4:02)
 - B. Status Kristus sebagai Raja (18:35)
- III. Kebaikan dan Kemurahan (26:08)
 - A. Perjanjian Lama (32:30)
 - B. Perjanjian Baru (39:55)
 - 1. Kemenangan Kristus (41:03)
 - 2. Kuasa Roh Kudus (42:29)
 - C. Kitab Wahyu (47:11)
- IV. Kesetiaan (56:00)
 - A. Ketekunan (58:45)
 - B. Penyembahan (1:12:28)
 - 1. Penebusan di Masa Lampau (1:14:50)
 - 2. Kehormatan di Masa Kini (1:16:56)
 - 3. Berkat-berkat di Masa Depan (1:24:50)
- V. Konsekuensi (1:31:10)
 - A. Kutuk Terakhir (1:32:46)
 - B. Berkat-berkat Terakhir (1:39:58)
 - 1. Renovasi Ciptaan (1:41:00)
 - 2. Bait Suci Global (1:50:00)
 - 3. Pemerintahan yang Tidak Berkesudahan (1:53:42)
- VI. Kesimpulan (1:56:35)

Catatan

I. **Introduksi**

Tema sentral kerajaan Allah bergema di dalam seluruh kitab Wahyu.

II. **Status sebagai Raja**

A. **Status Allah sebagai Raja**

Allah adalah raja yang mahakuasa dan pemerintah atas seluruh ciptaan.

Kitab Wahyu menekankan pemerintahan Allah yang aktif dan penuh kuasa atas alam semesta.

Allah mengangkat manusia untuk menjalankan pemerintahan atas kerajaan-Nya di bawah kepemimpinan dari serangkaian administrator perjanjian itu:

- Adam
- Nuh
- Abraham
- Musa
- Daud
- Kristus

Allah menegakkan dinasti Daud sebagai saluran berkat-berkat serta penghakiman-Nya kepada umat-Nya.

Pada hari-hari terakhir, Allah akan memperbarui perjanjian-Nya melalui seorang Anak Daud yang benar dan adil.

Karena Yesus telah mati untuk melepaskan kita dari dosa-dosa kita, kita sekarang adalah suatu kerajaan dan imam-imam.

Kerajaan Allah yang istimewa akan bertahan sampai kerajaan tersebut menaklukkan dan memenuhi seluruh dunia.

B. Status Kristus sebagai Raja

Status Yesus sebagai raja merupakan jabatan manusiawi; jadi, Yesus adalah raja bawahan atau raja pelayan Allah.

Nama Kristus berarti “dia yang diurapi” dan merujuk kepada jabatan dari raja-raja keturunan Daud.

Yesus memenuhi semua aspek dari perjanjian yang baru, yang diantisipasi di dalam Perjanjian Lama.

Yesus meneguhkan posisi-Nya sebagai raja bawahan Allah dengan mati di kayu salib dan bangkit dari kematian.

Yesus telah memerintah sebagai raja atas gereja dan sedang memperluas kerajaan-Nya.

III. Kebaikan dan Kemurahan

Kebaikan dan kemurahan Allah selaku raja tuan dari perjanjian:

- Mengutus Anak-Nya untuk mati bagi dosa-dosa kita
- Menjadikan kita bagian dari kerajaan-Nya
- Membebaskan umat-Nya dari banyak hukuman
- Memberikan peringatan-peringatan kenabian kepada jemaat-jemaat
- Membela umat-Nya di tengah peperangan rohani

Peperangan rohani adalah peperangan antara Allah dan kuasa-kuasa spiritual di dalam dunia ini.

Orang Kristen menerima kepastian akan kemenangan mereka dalam peperangan rohani karena kebaikan dan kemurahan Allah.

A. Perjanjian Lama

Perjanjian Lama dipenuhi dengan kisah-kisah peperangan.

Peperangan-peperangan rohani yang tidak kelihatan ini selalu terjadi antara Allah dan para malaikat kudus-Nya di satu pihak, dan Iblis dan roh-roh jahatnya di pihak lainnya.

Allah menyatakan diri-Nya sebagai raja Israel, sang pahlawan perang, yang memimpin umat-Nya ke dalam pertempuran.

Hizkia mengerti bahwa pertempuran melawan bangsa Asyur sama-sama merupakan pertempuran fisik maupun spiritual.

B. Perjanjian Baru

1. Kemenangan Kristus

Kehidupan Yesus, kematian, kebangkitan, dan kenaikan-Nya merupakan kemenangan atas dosa dan musuh-musuh spiritual Allah.

Kebangkitan dan kenaikan Kristus ke surga juga telah memberikan perlindungan Allah yang penuh kebaikan dan kemurahan kepada umat-Nya.

2. Kuasa Roh Kudus

Allah telah memberdayakan kita dengan Roh Kudus-Nya, sehingga kita bisa melawan roh-roh jahat.

Orang Kristen perlu mengenakan perlengkapan senjata Allah untuk melindungi kita dalam peperangan rohani.

C. Kitab Wahyu

Yohanes mengingatkan orang Kristen tentang konflik spiritual antara Kristus dengan musuh-musuh-Nya.

Yohanes meyakinkan pembacanya bahwa Allah adalah pelindung mereka yang baik dan murah hati.

Perlindungan Allah yang menyatakan kebaikan dan kemurahan-Nya:

- **Kemenangan yang Dijamin:** Kristus sudah menjamin kemenangan bagi umat-Nya yang setia.
- **Menerapkan Kemenangan:** Roh Kudus sedang menerapkan kemenangan Kristus dalam kehidupan orang percaya.
- **Menuntaskan Kemenangan:** Ketika Kristus datang kembali, Allah akan menuntaskan kemenangan-Nya atas musuh-musuh spiritual kita dengan membinasakan mereka sepenuhnya.

IV. Kesetiaan

Yohanes menulis untuk memberi dorongan kepada jemaat-jemaat di Asia Kecil agar mereka terus setia kepada Allah.

Pembaca pertama Yohanes menghadapi paling sedikit empat jenis pencobaan agar mereka tidak setia kepada Allah:

- Asosiasi pengusaha: Mencobai orang percaya untuk terlibat dalam penyembahan berhala
- Kekaisaran Romawi: Mencobai orang Kristen agar mereka menyembah allah-allah kafir
- Agama Yahudi: Mencobai banyak orang Kristen Yahudi untuk meninggalkan Kristus dan kembali kepada Yudaisme tradisional
- Orang-orang Kristen yang menyimpang: Mencobai orang-orang Kristen untuk terlibat dalam praktik-praktik kafir

A. Ketekunan

Definisi: Tetap setia kepada Allah dalam iman maupun tindakan, di tengah pencobaan, perlawanan atau kekecewaan.

Yohanes menasihati pembacanya untuk bertekun atau menang.

Lima Tipe Ketekunan:

- Iman

“Iman adalah meyakini segala sesuatu yang kita harapkan dan merasa pasti akan segala sesuatu yang tidak kita lihat” (Ibr. 11:1, terjemahan IIM).

Yohanes mengajak para pembacanya untuk teguh di dalam iman dan melawan sistem-sistem dunia ini.

- Kasih

Kitab Wahyu memanggil semua orang percaya untuk menjaga agar kasih mereka kepada Allah terus hidup dan kukuh.

- Kesaksian

Jemaat-jemaat yang setia menunjukkan kontras yang sangat mencolok dengan kebudayaan di sekitar mereka.

Kebenaran tentang keselamatan melalui Kristus ini menjadikan kesaksian orang percaya sangat penting.

- Kesucian Moral

Nasihat-nasihat untuk memelihara kesucian moral sering dijumpai di dalam surat-surat kepada ketujuh jemaat.

- Doktrin

Kitab Wahyu memanggil orang percaya untuk mempertahankan doktrin yang benar.

Kitab Wahyu memberi petunjuk praktis bagaimana cara bertekun.

B. Penyembahan

Kitab Wahyu memberi penekanan yang luar biasa pada penyembahan.

Kitab Wahyu jelas-jelas mengaitkan penderitaan dengan penyembahan.

Tiga alasan untuk memuji Allah:

1. Penebusan di Masa Lampau

Karya penyelamatan Kristus di masa lalu mendemonstrasikan bahwa Allah layak disembah.

Setiap orang percaya seharusnya menaikkan penyembahan dan pujian kepada Allah sebagai respons atas keselamatan yang telah kita terima.

2. Kehormatan di Masa Kini

Allah telah memberikan kepada kita kehormatan di masa kini dengan menjadikan kita kerajaan imam-Nya.

Perjanjian Lama menantikan hari ketika seluruh umat Allah akan menjadi raja dan imam.

Gereja sekarang menjadi kerajaan imam yang memerintah atas bumi.

Yesus layak disembah karena Ia telah memberikan kehormatan kepada umat-Nya dengan mengangkat mereka sebagai imam-imam-Nya, dan raja-raja.

Sebagai imam-imam Allah, orang percaya sebenarnya melayani Tuhan di surga.

3. Berkat-berkat di Masa Depan

Allah layak disembah, karena berkat-berkat masa depan yang telah dijanjikan-Nya.

Contoh-contoh penyembahan:

Para tua-tua di surga (Why. 11:16-18).

Orang banyak yang semuanya memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem (Why. 7:9-10).

Setiap orang percaya dapat menantikan berkat-berkat di masa depan itu, karena mengetahui bahwa Yesus sudah menang atas semua musuh Allah.

V. Konsekuensi

Ada konsekuensi yang akan diterima manusia ketika Kristus datang kembali untuk menghadirkan kerajaan Allah di dalam seluruh kepenuhannya.

A. Kutuk Terakhir

Tiga unsur yang akan termasuk dalam kutuk terakhir atas musuh-musuh Allah:

- Pnghancuran

Iblis dan semua kuasa roh jahat pada akhirnya akan dikalahkan sepenuhnya.

- Kekalahan

Kitab Wahyu menggambarkan kehancuran raja-raja dan bangsa-bangsa yang merupakan seteru Allah.

- Penghakiman

Setiap orang yang tidak percaya akan menerima penghakiman akhir dari Allah.

B. Berkat-berkat Terakhir

Alam semesta akan diperbarui bagi umat Allah yang setia, yang akan menikmatinya untuk selama-lamanya.

Tiga berkat terakhir:

1. Renovasi Ciptaan

Langit yang pertama dan bumi yang pertama akan lenyap.

Ciptaan yang lama akan direnovasi atau diperbarui.

Di dalam langit baru dan bumi baru, kutuk yang Allah jatuhkan ke atas ciptaan pada akhirnya akan dihapuskan.

Salah satu simbol terkaya yang Yohanes ialah gambaran sungai kehidupan yang mengairi Pohon Kehidupan.

2. Bait Suci Global

Di dalam Perjanjian Lama, Allah memisahkan ruang-ruang kudus di mana Ia menyatakan kehadiran-Nya dengan cara yang khusus.

Di dalam langit dan bumi yang baru, Allah akan menyatakan kehadiran-Nya yang istimewa di seluruh dunia (Why. 21:3, 22-23).

Pembaruan dunia akan menciptakan Bait Suci global ini berkat karya Yesus Kristus.

3. Pemerintahan yang Tidak Berkesudahan

Hanya Yesus Kristus yang akan bertakhta di Yerusalem Baru, dan hanya pemerintahan-Nya yang tidak akan berakhir.

VI. Kesimpulan

3. Bagaimana Allah mendemonstrasikan kebaikan dan kemurahan-Nya di dalam Perjanjian Lama?

4. Bagaimana Allah mendemonstrasikan kebaikan dan kemurahan-Nya di dalam Perjanjian Baru?

Pertanyaan Aplikasi

1. Penghiburan apakah yang seharusnya Anda peroleh dari status Allah dan Kristus sebagai raja bagi situasi yang Anda hadapi sekarang?
2. Dorongan semangat apakah yang dapat kita peroleh ketika kita mengetahui bahwa Allah melindungi umat-Nya yang setia dari kuasa-kuasa roh jahat?
3. Bagaimana pelayanan-pelayanan yang Anda lakukan saat ini menolong Anda untuk hidup dalam realitas kemenangan Kristus atas musuh-musuh spiritual Allah?
4. Bagaimana Anda bisa menggunakan pesan tentang kuasa Roh Kudus di dalam kitab Wahyu untuk menolong Anda dalam peperangan rohani?
5. Bagaimana seharusnya karya penebusan Kristus di masa lampau menggugah kita untuk menyembah Allah sekarang?
6. Sikap-sikap dan tindakan-tindakan apa saja yang mesti kita tunjukkan jika kita mengetahui bahwa Allah telah memberikan kehormatan kepada kita sebagai para raja dan para imam?
7. Bagaimana Anda seharusnya menyembah Allah dalam kondisi yang Anda hadapi saat ini demi berkat-berkat yang akan Allah berikan kepada Anda di masa depan?
8. Dalam hal apa saja kitab Wahyu telah memotivasi Anda untuk tetap setia kepada Allah?
9. Sikap dan tindakan apa saja yang seharusnya kita tunjukkan kepada orang-orang yang tidak percaya jika kita mengetahui bahwa Allah akan menghukum musuh-musuh-Nya di dalam penghakiman terakhir?
10. Apa saja berkat-berkat yang Anda nantikan di dalam langit yang baru dan bumi yang baru?

11. Bagaimana penglihatan tentang bait suci global milik Allah di masa depan dapat menjadi sumber pengharapan bagi Anda sekarang?
12. Hal apakah yang paling signifikan yang Anda pelajari dalam pelajaran ini?